

**UPAYA PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA MELALUI  
METODE PEMBELAJARAN *DISCOVERY LEARNING* PADA SISWA  
KELAS IV SD NEGERI 1 MAYUNGAN NGAWEN KLATEN  
TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

**SKRIPSI**

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Guna Memperoleh Derajat Sarjana ( S1 )



Diajukan oleh:

**RETNA SETIYANINGSIH**  
**2301070067**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN  
2024**

## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Retna Setiyaningsih

NIM : 2301070067

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar ( PGSD )

Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan ( FKIP )

Judul : Upaya Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Metode Pembelajaran *Discovery Learning* Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Mayungan Ngawen Klaten Tahun Pelajaran 2023/2024

Menyatakan bahwa Skripsi ini adalah karya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh derajat kesarjanaan di suatu perguruan tinggi manapun. Dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis/diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika terdapat hal-hal yang tidak sesuai dengan pernyataan ini, maka saya bersedia derajat kesarjanaan saya dicabut.

Klaten, 09 Agustus 2024

Yang menyatakan,



RETNA SETIYANINGSIH

2301070067

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**UPAYA PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA MELALUI  
METODE PEMBELAJARAN *DISCOVERY LEARNING* PADA SISWA  
KELAS IV SD NEGERI 1 MAYUNGAN NGAWEN KLATEN  
TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

Diajukan Oleh:

**RETNA SETIYANINGSIH**

NIM. 2301070067

Telah disetujui pembimbing untuk dipertahankan di hadapan Dosen Penguji

Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Widya Dharma Klaten

**Tanggal: 09 Agustus 2024**

Telah Disetujui oleh:

Pada

Pembimbing I,



**Putri Zudhah Ferryka, S.Pd, M.Pd**

**NIK. 690516366**

Pembimbing II,



**Nela Rofisian, S.Pd, M.Pd**

**NIK. 690516369**

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar



**Isna Rahmawati, S.Th. I., M.Pd**

**NIK. 690516368**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**SKRIPSI**

**UPAYA PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA  
MELALUI METODE PEMBELAJARAN *DISCOVERY LEARNING*  
PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI 1 MAYUNGAN NGAWEN, KLATEN  
TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

Dipersiapkan dan disusun oleh

**Retna Setyaningsih**

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada hari Jum'at, 09 Agustus 2024

**Dewan Penguji**

**Ketua,**



Dr. Agus Yuliantoro, M.Hum.  
NIP. 19591004 198603 1 002

**Sekretaris,**



Isna Rahmawati, S.Th.I., M.Pd.  
NIK. 690 516 368

**Penguji I,**



Putri Zudhah Ferryka, S.Pd, M.Pd  
NIK. 690 516 366

**Penguji II,**



Nela Rofisian, S.Pd, M.Pd  
NIK. 690 516 369

**Mengesahkan,  
Dekan FKIP Unwidha Klaten**



Prof. Dr. Dwi Bambang Putut Setiyadi, M.Hum.  
NIP. 19600412 198901 1 001

## **PERSEMBAHAN**

Kupersembahkan karya ini dengan penuh rasa syukur kepada keluarga besarku atas segala dukungan dan doa yang diberikan,

Suami tercinta

Ayah dan ibu tercinta

Adik-adikku tersayang

Kepala SD N 1 Mayungan, Ngawen, Klaten

Rekan mengajar (Bapak dan Ibu Guru semua) SD N 1 Mayungan, Ngawen,  
Klaten

## **MOTTO**

“Barang siapa yang bersungguh-sungguh, sesungguhnya kesungguhan tersebut  
untuk kebaikannya sendiri”

(Qs. Al-Ankabut: 6)

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai kesanggupannya”

(Qs. Al-Baqarah: 286)

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah  
selesai (dari suatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang  
lain”

(Qs. Al-Insyirah 6-7)

“Pendidikan merupakan perlengkapan paling baik untuk hari tua”

(Aristoteles)

**UPAYA PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA  
MELALUI METODE PEMBELAJARAN *DISCOVERY LEARNING*  
PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI 1 MAYUNGAN NGAWEN KLATEN  
TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

**Retna Setyaningsih**  
**NIM. 2301070067**  
[Setiyaretna@gmail.com](mailto:Setiyaretna@gmail.com)

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana meningkatkan hasil belajar Matematika siswa kelas IV SD Negeri 1 Mayungan Ngawen, Klaten dengan menggunakan metode pembelajaran *discovery learning*. Adapun subjek penelitian ini adalah siswa/siswi kelas IV SD N 1 Mayungan Ngawen, Klaten yang berjumlah 15 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, tes dan dokumentasi yang selanjutnya dianalisis dengan menggunakan rumus persentase. Teknik analisis data yang dilakukan ada 2 yaitu analisis data lembar observasi aktivitas guru dan siswa dan analisis hasil belajar siswa.

Adapun hasil dari penelitian ini adalah: 1) aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran mata Pelajaran Matematika dengan penerapan metode *discovery learning* dikatakan berhasil karena mengalami peningkatan nilai siswa. Pada masa pra siklus diperoleh hasil 65,91% dengan kategori cukup, pada siklus I diperoleh hasil 72,72% dengan kategori baik, sedangkan pada siklus II yaitu 95,83% dengan kategori baik sekali; 2) aktivitas belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran Matematika dengan penerapan metode *discovery learning* dikatakan berhasil karena mengalami peningkatan nilai siswa. Pada masa pra siklus diperoleh hasil 70% dengan kategori cukup, siklus I hanya 75% dengan kategori baik, dan pada siklus II adalah 94,74% dengan kategori baik sekali; 3) hasil belajar siswa dengan penerapan metode *discovery learning* dikatakan berhasil karena mengalami peningkatan nilai siswa. Pada masa pra siklus diperoleh nilai rata-rata kelas adalah 63 dengan kategori cukup, pada siklus I diperoleh nilai rata-rata kelas adalah 73,33 dengan kategori baik, dan pada siklus II diperoleh nilai rata-rata kelas adalah 86,67 dengan kategori baik sekali.

**Kata Kunci:** hasil belajar Matematika, metode pembelajaran *discovery learning*

**EFFORTS TO IMPROVE MATHEMATICS LEARNING OUTCOMES  
THROUGH DISCOVERY LEARNING METHODS  
FOR CLASS IV STUDENTS AT SD NEGERI 1 MAYUNGAN NGAWEN  
KLATEN FOR THE 2023/2024 ACADEMIC YEAR**

**Retna Setyaningsih**  
**NIM. 2301070067**  
[Setiyaretna@gmail.com](mailto:Setiyaretna@gmail.com)

**ABSTRAK**

This research aims to find out how to improve the mathematics learning outcomes of fourth grade students at SD Negeri 1 Mayungan Ngawen, Klaten by using *discovery learning* methods. The subjects of this research were 15 class IV students at SD N 1 Mayungan Ngawen, Klaten. Data collection techniques use observation, tests and documentation which are then analyzed using a percentage formula. There are 2 data analysis techniques carried out, namely data analysis of teacher and student activity observation sheets and analysis of student learning outcomes.

The results of this research are: 1) the teacher's activities in managing mathematics learning using *the discovery learning* method were said to be successful because students' grades increased. In the pre-cycle period, the results were 65.91% in the fair category, in the first cycle the results were 72.72% in the good category, while in the second cycle it was 95.83% in the very good category; 2) student learning activities in participating in Mathematics learning using *the discovery learning* method are said to be successful because students' grade have increased. In the pre-cycle period, the results were 70% in the fair category, in cycle I only 75% in the good category, and in cycle II it was 94.74% in the very good category; 3) student learning outcomes using *the discovery learning* method are said to be successful because students' grade have increased. In the pre-cycle period, the average class score was 63 in the sufficient category, in cycle I, the average class score was 73.33 in the good category, and in cycle II the average class score was 86.67 in the very good category.

**Keywords:** mathematics learning outcomes, *discovery learning* learning methods

## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT. Tuhan semesta alam yang telah memberikan nikmat iman dan Islam. Shalawat dan salam tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Karena Beliau lah kita bisa terangkat pada derajat yang lebih tinggi.

Perasaan syukur atas nikmat yang Allah SWT. Berikan kepada penulis untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini. Banyak rintangan dan hambatan yang harus dilewati demi terselesaikannya karya ini namun karena kebesaran Allah SWT. dan dukungan dari berbagai pihak, penulis bisa menghadapi kendala tersebut.

Pada kesempatan ini, dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada

1. Bapak Prof. Dr. H. Triyono, M.Pd., selaku Rektor Unwidha Klaten.
2. Bapak Dr. H.D.B. Putut S., M.Hum., selaku Dekan FKIP Unwidha Klaten.
3. Ibu Isna Rahmawati, S.Th.I.,M.Pd. selaku Ketua Program Studi PGSD yang telah memberikan dukungan, bimbingan, dan kemudahan dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Ibu Putri Zudah Ferryka, S.Pd, M.Pd selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan dukungan, bimbingan, dan kemudahan dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Ibu Nela Rofisian, S.Pd, M.Pd selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu, perhatian, dan memberikan masukan yang sangat berharga.

6. Pengelola Akademik, Bapak dan Ibu Dosen PGSD Unwidha Klaten yang telah memberikan ilmu untuk memperkaya penulis dengan berbagai macam pengetahuan.
7. Ibu Winarni, S.Pd selaku Kepala Sekolah SD N 1 Mayungan Ngawen Klaten yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
8. Ibu Cicilia Utami Dewi, S.Pd sebagai guru kelas IV SD N 1 Mayungan yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
9. Siswa / siswi kelas IV SD N 1 Mayungan Ngawen Klaten yang telah berpartisipasi menjadi subjek dalam penelitian ini.
10. Suamiku tercinta Bapak Gunowo, kedua orang tuaku Bapak Saman dan Ibu Purwanti, adik-adikku Titus dan Rohmad yang telah memberikan segala kasih sayang, doa, dan perhatiannya.
11. Rekan kerja guru SD N 1 Mayungan yang telah memberikan motivasi dan perhatiannya.
12. Dan teman-teman guru lainnya serta pihak-pihak yang terlibat dalam penyusunan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan motivasi dan jasanya.

Akhir kata, penulis berharap kepada Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu saya dalam kelancaran skripsi ini. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Klaten, 09 Agustus 2024

Retna Setyaningsih

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
PERSEMBAHAN.....	v
MOTTO.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Pembatasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II LANDASAN TEORI.....	9
A. Hasil Belajar.....	9
B. Karakteristik Siswa Usia SD.....	12
C. Pembelajaran Matematika.....	14

D. Metode Pembelajaran <i>Discovery Learning</i> .....	16
E. Pembelajaran Matematika Menggunakan Metode <i>Discovery Learning</i> .....	24
F. Pembeding Penelitian Terdahulu .....	24
BAB III METODE PENELITIAN.....	26
A. Jenis Penelitian.....	26
B. Subjek Penelitian.....	29
C. Teknik Pengumpulan Data .....	29
D. Prosedur Penelitian .....	31
E. Teknik Analisis Data .....	33
F. Kriteria Keberhasilan Penelitian.....	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	37
A. Hasil Penelitian .....	37
B. Pembahasan.....	54
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	58
A. Kesimpulan .....	58
B. Saran.....	59
DAFTAR PUSTAKA .....	60
LAMPIRAN.....	63

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Kategori Kriteria Penilaian Hasil Observasi Guru .....	34
Tabel 2 Hasil Observasi Aktivitas Guru Pra Siklus .....	86
Tabel 3 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pra Siklus .....	88
Tabel 4 Daftar Nilai Tes Pra Siklus .....	90
Tabel 5 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I .....	91
Tabel 6 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I .....	93
Tabel 7 Daftar Nilai Tes Siklus I .....	95
Tabel 8 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II .....	96
Tabel 9 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II .....	98
Tabel 10 Daftar Nilai Tes Siklus II .....	99

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Desain Penelitian Tindakan Kelas.....	27
--	----

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan peran yang sangat penting bagi setiap warga negara untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Setiap warga negara tentu membutuhkan pendidikan karena pendidikan merupakan suatu aspek kehidupan yang sangat mendasar bagi bangsa dan negara. Menurut UU RI No. 20 Tahun 2003 pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (UU RI No. 20 Tahun 2003).

Sebagai suatu hal yang penting dan wajib dimiliki oleh setiap warga negara, bukan berarti tidak ada masalah-masalah yang terjadi dalam dunia pendidikan terutama di Indonesia. Menurut Afifah (2017) masalah yang terjadi dalam dunia pendidikan disebabkan oleh tiga faktor diantaranya adalah: 1) pendekatan dalam pembelajaran; 2) perubahan kurikulum; 3) kompetensi guru. Salah satu dari masalah tersebut adalah pendekatan dalam pembelajaran.

Proses pembelajaran dapat berlangsung karena adanya siswa, guru, kurikulum, satu dengan yang lain saling terkait atau saling berhubungan. Siswa dapat belajar dengan baik jika sarana dan prasarana untuk belajar memadai, model pembelajaran menarik, siswa ikut aktif dalam proses pembelajaran sehingga siswa

tidak merasa jenuh atau bosan ketika mengikuti pembelajaran di kelas. Selama ini dalam proses pembelajaran guru lebih bersifat otoriter dan instruktif. Hal ini tentunya akan berdampak pada hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa yang baik tidak hanya didukung oleh kemauan siswa untuk mau belajar dengan baik, tetapi metode pembelajaran yang digunakan oleh guru juga mempengaruhi hasil belajar siswa.

Hasil belajar diartikan sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri siswa yang dapat diamati dan diukur dalam perubahan pengetahuan sikap dan keterampilan (Anggraini Fitriiningtyas, 2017). Perubahan dapat diartikan sebagai terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dibandingkan dengan sebelumnya, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, sikap tidak sopan menjadi sopan dan sebagainya (Hamalik 2001).

Berhasilnya suatu pembelajaran ditentukan oleh banyak faktor diantaranya adalah faktor guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar. Karena guru yang secara langsung dapat mempengaruhi, membina dan meningkatkan kecerdasan serta keterampilan peserta didik. Oleh karena itu diperlukannya suatu upaya dalam rangka meningkatkan suatu pendidikan dan pengajaran dengan memilih strategi atau cara dan model dalam menyampaikan materi pelajaran agar diperoleh peningkatan hasil belajar siswa khususnya pelajaran Matematika.

Pelajaran Matematika mempunyai peranan penting dalam bidang pendidikan. Pembelajaran Matematika di tingkat satuan pendidikan harus dapat menyesuaikan diri dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang

sedang berlangsung. Matematika adalah mata pelajaran yang diajarkan dari jenjang pendidikan dasar sampai pendidikan menengah. Sebagaimana yang dikatakan oleh Mundilarto (2003) Matematika mempelajari tentang keteraturan, tentang struktur yang terorganisasikan, konsep-konsep Matematika tersusun secara hirarkis, berstruktur dan sistematis, mulai dari konsep yang paling sederhana sampai pada konsep paling kompleks. Kemampuan konsep Matematika yang baik sangatlah penting, karena untuk memahami konsep yang baru, diperlukan prasyarat harus mampu menguasai konsep sebelumnya. Pelaksanaan pembelajaran Matematika pada jenjang sekolah menengah secara garis besar bertujuan untuk membekali peserta didik dengan kemampuan berpikir logis, analisis, sistematis, kritis, dan kreatif, serta kemampuan kerja sama.

Proses pembelajaran dapat berlangsung karena adanya siswa, guru, kurikulum, satu dengan yang lain saling terkait atau saling berhubungan (Kristin, 2016). Siswa dapat belajar dengan baik jika sarana dan prasarana untuk belajar memadai, model pembelajaran guru menarik, siswa ikut aktif dalam proses pembelajaran sehingga siswa tidak merasa jenuh atau bosan ketika mengikuti pembelajaran di kelas.

Peningkatan hasil belajar yang baik tidak hanya didukung oleh kemauan siswa untuk mau belajar dengan baik, tetapi metode pembelajaran yang digunakan oleh guru juga mempengaruhi hasil belajar siswa. Fakta di lapangan masih ada beberapa guru yang menggunakan model pembelajaran yang kurang menarik bagi siswa sehingga membuat siswa kurang serius dalam mengikuti pembelajaran di kelas. Guru masih mendominasi dalam proses pembelajaran sehingga siswa hanya

pasif saja. Trend yang berkembang sekarang ini siswa harus belajar memenuhi kegiatan mereka sendiri dengan memasukkan konsep-konsep dan prinsip-prinsip, di mana mereka harus didorong untuk mempunyai pengalaman dan melakukan eksperimen-eksperimen dan membiarkan mereka menemukan prinsip-prinsip bagi mereka sendiri.

*Discovery learning* merupakan salah satu model pembelajaran yang tidak asing lagi. Menurut Nurgazali (2019) *discovery learning* adalah suatu proses belajar yang di dalamnya tidak disajikan suatu konsep dalam bentuk jadi (final), akan tetapi siswa dituntut untuk mengorganisasi sendiri cara belajarnya dalam menemukan konsep. Melalui model ini siswa diajak untuk menemukan sendiri apa yang dipelajari kemudian mengkonstruksi pengetahuan itu dengan memahami maknanya (Widiadnyana dkk, 2014). Menurut Wicaksono dkk (2015) *discovery learning* bermanfaat dalam: 1) meningkatkan intelektual siswa; 2) perpindahan dari pemberian reward ekstrinsik ke intrinsik; 3) pembelajaran menyeluruh melalui proses menemukan; 4) alat untuk melatih memori. Oleh karena itu dengan pembelajaran *discovery learning* siswa mampu membangun pengetahuan dan tidak menerima bentuk jadi guru, sehingga dalam pembelajaran Matematika sangat penting untuk diterapkan pembelajaran *discovery learning* agar siswa mampu memecahkan masalah dan mengkonstruksikan pemahaman dalam pembelajaran.

Hasil penelitian terdahulu membuktikan bahwa pembelajaran *discovery learning* mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini diungkapkan oleh Anngraini Fitriningtyas (2017) yang mengatakan bahwa model *discovery learning*

dapat meningkatkan hasil belajar. Dalam proses pembelajaran aktivitas siswa selama mengikuti pembelajaran yang semula tidak tertib, tidak menaati perintah dari guru, dan tidak menghargai teman menjadi tertib, mau menaati perintah dan mau menghargai pendapat teman. Sehingga nilai akhir meningkat dari cukup (44%) menjadi sangat baik (56%) dan ketuntasan klasikal meningkat dari kurang sekali (56%) menjadi sangat baik (88%). Selain itu Sukadi dkk (2013) mengatakan bahwa model pembelajaran *discovery learning* mampu meningkatkan hasil belajar siswa hal ini ditunjukkan dengan rata-rata hasil belajar siklus I ke siklus II sebesar 9,2%. Peningkatan ketuntasan klasikal siklus I ke siklus II sebesar 33,4 %.

Berdasarkan hasil observasi di kelas IV pada tanggal 01 April 2024 jam 09.00 – 10.30 WIB di SD Negeri 1 Mayungan Ngawen, Klaten. Pada kenyataannya dalam proses pembelajaran di kelas metode ceramah masih mendominasi. Terlihat bahwa guru masih mengajar secara lisan tanpa memberikan media sebagai alat bantu dalam pembelajaran. Selain itu siswa juga terlihat pasif dan sibuk sendiri, tidak mendengarkan atau merespon apa yang disampaikan oleh guru sehingga suasana kelas menjadi begitu pasif dan tidak ada timbal balik antara guru ke murid maupun murid ke guru.

Berdasarkan uraian di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa dengan metode pembelajaran *discovery learning* siswa akan menjadi aktif dalam pembelajaran dan mampu memecahkan masalahnya sendiri sehingga kondisi kelas tidak menjadi pasif dan satu arah. Oleh karena itu, maka peneliti merasa pentingnya untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul Upaya

Peningkatan Hasil Belajar Matematika Siswa Melalui Metode Pembelajaran Discovery Learning Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Mayungan Ngawen, Klaten.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang dipaparkan di atas, identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kurangnya buku sumber belajar yang digunakan pada saat proses pembelajaran
2. Kurangnya media pembelajaran yang digunakan guru dalam proses pembelajaran
3. Kurangnya keaktifan siswa pada proses pembelajaran
4. Kurangnya minat belajar siswa saat mengikuti pembelajaran
5. Rendahnya konsentrasi siswa dalam proses pembelajaran
6. Rendahnya hasil belajar Matematika siswa

## **C. Pembatasan Masalah**

Hasil belajar Matematika siswa yang rendah dikarenakan metode yang monoton membuat siswa kurang aktif dan kurang memahami materi yang disampaikan. Adanya metode *discovery learning* tentang pembelajaran Matematika ini akan menjadikan siswa aktif dalam pembelajaran, sehingga hasil belajar Matematika siswa meningkat.

Untuk menyederhanakan dan membatasi ruang lingkup penelitian ini, perlu adanya pembatasan masalah. Batasan masalah pada penelitian ini dilakukan pada siswa kelas IV SDN 1 Mayungan Kecamatan Ngawen,

Kabupaten Klaten Tahun 2023 – 2024 yang hanya memfokuskan pada hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Matematika dengan menerapkan model *discovery learning*.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: “Bagaimana peningkatan hasil belajar Matematika siswa dengan menggunakan metode *discovery learning*?”

#### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dalam penelitian ini tentunya selaras dengan rumusan masalah yang dikemukakan di atas yaitu untuk mengetahui bagaimana peningkatan hasil belajar matematika siswa kelas IV SD Negeri 1 Mayungan Ngawen, Klaten dengan menggunakan metode *discovery learning*.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk:

##### **1. Manfaat Teoritis**

Secara teoritis hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan dan masukan dalam pengembangan ilmu pengetahuan khususnya di bidang Pendidikan dasar dan ilmu pengetahuan lain yang terkait.

##### **2. Manfaat Praktis**

###### **a. Bagi Siswa**

- 1) Dapat meningkatkan keaktifan dalam pembelajaran
- 2) Dapat meningkatkan hasil belajar yang optimal dalam pembelajaran

b. Bagi Guru

1) Memberikan wawasan bagi guru pentingnya penerapan metode

*Discovery Learning* dalam proses pembelajaran

2) Menambah wawasan guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran

c. Bagi Sekolah

Bagi sekolah hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan dalam meningkatkan metode pembelajaran bagi guru lain khususnya dalam proses pembelajaran.

d. Bagi Peneliti

1) Memberikan pengalaman kepada peneliti sebagai calon pendidik dalam memilih dan menerapkan suatu metode pembelajaran.

2) Mendorong peneliti untuk mengembangkan pembelajaran yang bervariasi dan menarik bagi siswa.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa:

1. Aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran mata pelajaran Matematika pada materi pecahan senilai dengan penerapan metode *discovery learning* sudah dikatakan berhasil, hal ini dikarenakan dalam aktivitas guru pada siklus I hanya 72,72% dengan kategori cukup dan pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 92,83% dengan kategori baik sekali.
2. Aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran Matematika dengan materi pecahan senilai dengan penerapan metode *discovery learning* sudah dikatakan berhasil, dikarenakan aktivitas siswa pada siklus I hanya 75% dengan kategori cukup dan pada siklus II menjadi 95,83% dengan kategori sangat baik sekali.
3. Hasil tes belajar siswa secara klasikal pada mata pelajaran Matematika dengan materi pecahan senilai dengan penerapan metode *discovery learning* sudah dikatakan berhasil. Hal ini dapat dilihat dari hasil tes pada siklus I belum mencapai ketuntasan secara klasikal, karena pada siklus ini rata-rata hasil tes belajar peserta didik hanya 28% dan pada siklus II sudah mencapai ketuntasan secara klasikal dengan nilai rata-rata 88,89%.

## B. Saran

Agar proses pembelajaran lebih efektif dan lebih memberikan hasil yang maksimal bagi siswa, maka dapat disampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Pembelajaran dengan menerapkan metode *discovery learning* dapat membawa dampak positif terhadap kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dan aktivitas mengajar guru, diharapkan guru dapat menerapkan metode *discovery learning* dalam pembelajaran yang lain dengan upaya untuk meningkatkan mutu kualitas pendidikan khususnya pembelajaran Matematika tentang pecahan senilai kelas IV SDN 1 Mayungan.
2. Guru dapat menerapkan metode lain selain metode *discovery learning* yang bervariasi sesuai dengan materi yang diajarkan.
3. Disarankan untuk peneliti selanjutnya melakukan penelitian yang sama pada materi yang lain atau pelajaran yang lain agar dapat menjadi bahan perbandingan dengan hasil penelitian berikutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Y. 2014. *Desain Sistem Pembelajaran Dalam Konteks Kurikulum 2014*. Bnadung: Refika Aditama.
- Afifah, N. 2017. Problematika Pendidikan Di Indonesia (Telaah Dari Aspek Pembelajaran). *Elementary, 1 (1)*, 41-47.
- Anggraini Fitriingtyas. 2027. Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui Discovery Learning Siswa Kelas IV SDN Gedanggalik 02, I, 708-720.
- Aritonang, K. 2008. Minat Dan Motivasi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Penabur*, (10), 11-21. Retried From [https://S3.Amazonaws.Com/Academia.Edu/Documents/35904799/Hal.\\_11-21\\_Minat\\_Dan\\_Motivasi\\_Belajar.Pdf?Awsaccesskeyid=Akiaiwoyygz2y53ul3a&Expires=1546647709&Signature=F7hlkwzm7hfopxbwqf22lnrogqy%3d&Response-Content-Disposition=Inline%3bFilename%3dminat\\_Da](https://S3.Amazonaws.Com/Academia.Edu/Documents/35904799/Hal._11-21_Minat_Dan_Motivasi_Belajar.Pdf?Awsaccesskeyid=Akiaiwoyygz2y53ul3a&Expires=1546647709&Signature=F7hlkwzm7hfopxbwqf22lnrogqy%3d&Response-Content-Disposition=Inline%3bFilename%3dminat_Da)
- Depdiknas. 2006. Departemen Pendidikan Nasional, 62 (1), 27-40.
- Didik Komaidi Dan Wahyu Wijayati, 2011. *Panduan Lengkap Penelitian Tindakan Kelas*, Yogyakarta: Sabda Media.
- Dkk, W. 2015. *Teori Pembelajaran Bahasa (Suatu Catatan Singkat)*. Yogyakarta: Garudhawacana.
- E Mulyasa. 2004. *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Erman Suherman. 2003. *Strategi Pembelajaran Matematika*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Hamalik. 2001. *Teknik Pengukuran Dan Evaluasi Pendidikan*. Bandung: Pustaka Mariana.
- Hamalik, O. 2009. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendidikan Sistem*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hosnan, M. 2014. *Pendidikan Sainifik Dan Konseptual Dalam Pembelajaran Abad 2*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- John W Santrock. 2011. *Perkembangan Anak Edisi 7 Jilid 2*. Jakarta: Erlangga.
- Kristin, F. 2016. Analisis Model Pembelajaran Discovery Learning Dalam Meningkatkan Belajar Siswa SD. *Jurnal Pendidikan Dasar Perkhasa*, 2(April), 90-98

- Kunandar. 2008. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Luh, N., Sukadi, R., & Nyoman. 2013. Penerapan Model Pembelajaran *Discovery Learning* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar PKn Siswa.
- Mundilarto. 2003. Membangun Karakter Melalui Pembelajaran Sains. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 6(20), 153-163.
- Nurgazali, F., & Pascasarjana. 2019. Model *Discovery Learning* Dalam Pembelajaran Matematika, 1-9.
- Prasetya, T. I. 2012. Meningkatkan Keterampilan Menyusun Instrumen Hasil Belajar Berbasis Modul Interaktif Bagi Guru-Guru IPA SMPN Kota Malang. *Jurnal OF Education Research And Evaluation*, 1(2), 107-112. Retrieved From <Http://Journal.Unnes.Ac.Id/Sju/Index.Php/Jere>
- Puspitadewi, R., Saputro, A. N. C., & Ashadi, A. 2016. Penerapan Model Pembelajaran *Discovery Learning* Untuk Meningkatkan Minat Dan Prestasi Belajar Siswa Pada Materi Kelarutan Dan Hasil Kali Kelarutan Kelas IX Mia 3 Semester Genap SMA N 1 Teras Tahun Pelajaran 2015/2016. *Jurnal Pendidikan Kimia*, 5(4), 114-119. Retrieved From <Http://Jurnal.Fkip.Uns.Ac.Id/Index.Php/Kimia/Article/View/9361>
- Putra, R. A., & Hanggara, A. 2018. Pengaruh Pendekatan Pembelajaran Saintifik Berorientasi Higher Order Thingking Skills (Hots) Terhadap Pemahaman Belajar Siswa Belajar Siswa. *Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Ekonomi*, 15(2). <Https://Doi.Org/10.25134/Equi.V15i02.Abstract>
- Rita Eka, R. E. I., Hiryanto, Siti Partini, S., Yulia, A., Purwandar, & Kusmaryani. 2008. *Perkembangan Peserta Didik*, 193.
- Sjukur, S. 2012. Pengaruh Blended Learning Terhadap Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Siswa Tingkat SMK. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 2(November 2012), 368-378. <Https://Doi.Org/10.21831/Jpv.V2i3.1043>
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto, Dkk. 2017. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suhendri, H. 2011. Pengaruh Kecerdasan Matematis-Logis Dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Formatif Fakultas Mipa*, 1(1), 29-39. <Https://Doi.Org/10.30998/Formatif.V1i1.61>

- Suwarsih Madya. 2018. Penelitian Tindakan Dari Teori Ke Praktik. Yogyakarta: Uny Press.
- Toyiba, Fitriyani, N. 2016. Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif Terhadap Hasil Belajar Pada Madrasah Ibtidaiyah. *Eprints.Umsida.Ac.Id*, 929-930. Retrieved From [Http://Eprints.Umsida.Ac.Id/1610/](http://Eprints.Umsida.Ac.Id/1610/)
- Uu No.20 Tahun 2003. 2003. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Widiadnyana, Sadia, & Suastra. 2014. Pengaruh Model Discovery Learning Terhadap Pemahaman Konsep IPA Dan Sikap Ilmiah Siswa SMP. *E-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha Program Studi IPA*, 4(2), 1-13.
- Widyastuti, E. S. 2015. Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Pada Materi Konsep Ilmu Ekonomi. *Prosiding Seminar Nasional*, 33-40.
- Yun Ismi Wulandari Dkk. 2015. Implementasi Model Discovery Learning Dengan Pendekatan Saintifik Untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kritis Dan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI Iis I SMA Negeri 6 Surakarta Tahun Pelajaran 2014/2015. *Pendidikan Ekonomi*, 151, 10-17. <https://doi.org/10.1145/3132847.3132886>